

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BMT SEGMENTED  
CAMPUS DAN BMT NON SEGMENTED CAMPUS  
(STUDI KASUS PADA BMT IQTISADUNA FE UII  
DAN BMT SUNAN KALIJAGA)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**  
**AYIEF FATHURRAHMAN**  
**05390028**

**PEMBIMBING :**  
**1. H. SYAFIQ M. H., S.Ag, M.Ag.**  
**2. M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan BMT Sunan Kalijaga dengan BMT Iqtisaduna FE UII pada periode Januari 2008-Maret 2009 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari CAR, NPF, ROA, ROE, LDR, dan BOPO.

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan terutama pada ikhtisar keuangan atau rasio keuangan selama periode Januari 2008-Maret 2009 yang meliputi rasio permodalan berupa *capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio aktiva produktif berupa *Non Performing Financing* (NPF), rasio rentabilitas berupa *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio efisiensi berupa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan LDR BMT Sunan Kalijaga lebih baik dibandingkan dengan rasio LDR BMT Iqtisaduna FE UII, sedangkan pada rasio yang lain seperti CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO BMT Sunan Kalijaga lebih rendah kualitasnya dibanding rasio keuangan BMT Iqtisaduna FE UII.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rasio CAR, ROA, ROE BMT Sunan Kalijaga tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan BMT Iqtisaduna FE UII, dan rasio NPF, LDR, dan BOPO BMT Sunan Kalijaga terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, BMT, T-Test

H. Syafiq M. H.,S.Ag, M.Ag.  
Dosen Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi  
Saudara Ayief Fathurrahman

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

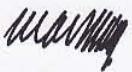
Nama : Ayief Fathurrahman  
NIM : 05390028  
Judul : Analisis Komparasi Kinerja Keuangan BMT *Campus Segmented*  
Dan BMT *Non-Campus Segmented*.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Jurusan Mua'amalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, September 2009

Pembimbing I

  
H. Syafiq M. H.,S.Ag, M.Ag.  
NIP : 19670518 199703 1 003

M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc.  
Dosen Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi  
Saudara Ayief Fathurrahman

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

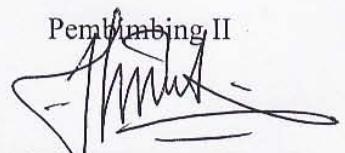
Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ayief Fathurrahman  
NIM : 05390028  
Judul : Analisis Komparasi Kinerja Keuangan BMT *Campus Segmented*  
Dan BMT *Non-Campus Segmented*.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Jurusan Mu'amalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, September 2009

Pembimbing II  
  
M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc.,  
NIP : 19800314 200312 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga      FM-UINSK-BM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/099/2009**

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BMT  
SEGEMENTED CAMPUS DAN BMT NON SEGMENTED  
CAMPUS (STUDI KASUS PADA BMT IQTISADUNA FE UII  
DAN BMT SUNAN KALIJAGA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ayief Fathurrahman

NIM : 05390028

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 26 November 2009

Nilai Munaqosah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

H. Syafiq Mahmudah H, S. Ag, M. Ag.  
NIP. 196705181 199703 1 003

Pengaji I

Sunaryati, SE., M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 002

Pengaji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si  
NIP. 19661119 199203 1002

Yogyakarta, 26 November 2009  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.  
NIP. 19600417 198903 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayief Fathurrahman

NIM : 05390028

Jurusan-Prodi : Mu'amalat-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan BMT Campus Segmented Dan BMT Non-Campus Segmented" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

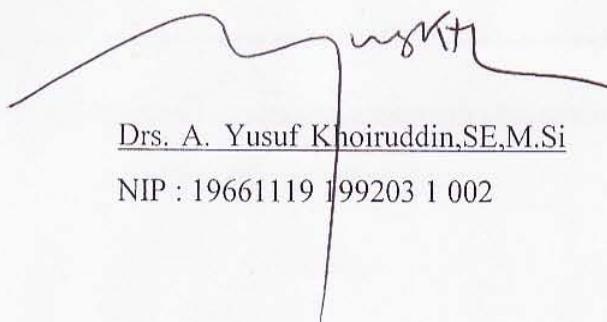
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, September 2009

Mengetahui,

Ketua Prodi Keuangan Islam

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP : 19661119 199203 1 002

Penyusun

  
Ayief Fathurrahman  
NIM : 05390028

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Kebahagiaan yang tiada tara dari lubuk hati yang paling dalam dengan selesaiinya penyusunan skripsi ini. Hasil dari jerih payah ini saya persembahkan khusus kepada :*

- ❖ *Bapak dan Ibu yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Kasih saying yang menjelma menjadi spirit bagi anak-anak untuk selalu meraih sukses.*
- ❖ *Adikku yang bayangnya selalu mengingatkanku untuk selalu bangkit dan semangat.*
- ❖ *Guru-guruku, baik guru yang nyata ataupun maya atas ilmu-ilmu yang sangat berguna bagi pengembangan keilmuanaku.*
- ❖ *Almameterku.*

## HALAMAN MOTTO

*Ketahuilah bahwa siapa yang bertaqwa dilindungi Allah, siapa yang bertawakal dicukupkan kebutuhannya,  
siapa yang bersyukur ditambah rizkinya, siapa yang bersedekah dilipatgandakan balasannya, karena itu  
jadikanlah taqwa andalan hatimu, serta penerang matamu, dan ketahuilah tiada amal tanpa niat, tiada ganjaran  
tanpa rasa takut kepada-Nya serta tiada yang baru bagi yang tidak memiliki kreatif.*

*(Quraisy Syihab)*

*Pengetahuan yang paling berharga adalah pengetahuan manusia tentang dirinya, dan sikap yang paling agung  
adalah keberadaan seseorang sesuai pengetahuannya.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji selalu tercurahkan kepada Allah sang penguasa alam semesta, puji yang tiada henti mengalir dari hamba-Mu ini yang berserah diri. Syukur kehadiran illahi robbi yang dengan izin-Nya lah penyusunan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BMT CAMPUS SEGMENTED DAN BMT NON-CAMPUS SEGMENTED” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karena hanya dengan keikhlasannya lah kita semua mampu mengenal beberapa kemajuan berpikir yang berkembang dalam masa sekarang ini.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penyusun mendapatkan beberapa sumbangsih bantuan dan dorongan moril maupun bimbingan berbagai pihak, baik langsung maupun tak langsung. Oleh karena itu izinkan penyusun untuk mengucapkan rasa bangga dan terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu terselesaiannya penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Allah SWT. atas segala nikmat, petunjuk dan hidayah-Nya serta ilham yang diberikan kepada penyusun dalam berekspresi.

2. Kedua orang tua penyusun yang telah menjadi guru pertama dalam menjalani kehidupan ini, dan guru-guru yang telah menjadi orang tua penyusun di saat jauh dari orang tua kandung.
3. Untuk adikku tersayang terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan dan semua keluargaku yang selalu jadi inspirasi dan motivasi dalam perjuangan ini.
4. Rabiatul Adawiyah yang selalu menjadi sandaran hati dan tempat berbagi.
5. Bapak Prof. DR.H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Thanks spesial atas kedermawanan dalam memberikan dukungan moril.
8. Bapak H. Syafiq M.H, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I dan M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc , selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Temen-temen KUI angkatan 2005 khususnya.
10. Teman-teman Pondok Pesantren UII yang selalu bergembira bersama-sama, dan tempat berbagi cerita.

11. Dan segenap pihak yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Sekecil apapun bantuan yang membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun hanya bisa berdo'a, semoga semua amal yang telah dilaksanakan tersebut diterima disisi Allah SWT. Terakhir dari penyusun, semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan dapat menjadi aplikasi yang sebenarnya. Amien.

Yogyakarta, 3 Agustus 2009

Ayief Fathurrahman

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة *Muta’addidah*

عَدَّة *‘iddah*

## C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَة *Hikmah*

عِلْم *‘illah*

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’, maka ditulis dengan *h*.

الاولیاء كرامة	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
الفطر زك	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
,	Dammah	ditulis	<i>u</i>
فَعَلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكِيرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	هَلْيَة جَا	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تَسَّى	ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كَرِيمٌ	ditulis	<i>karim</i>

4	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فُرُوضٌ	ditulis	Furud

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قَوْلٌ	ditulis	Qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الاِنْتَمْ	Ditulis	a'antum
اعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
تمْ شَكْرَ لَنْ	Ditulis	lain syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

انَّ الْقُرْآنَ	ditulis	al- <i>Qur'an</i>
الشَّمْسُ	ditulis	al- <i>Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفرض ذوي	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
السنة هل ا	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Abstrak .....	ii
Halaman Nota Dinas .....	iii
Surat Pernyataan .....	v
Halaman Pengesahan .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Motto .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xi
Daftar Isi .....	xviii
Daftar Bagan .....	xix
Daftar Tabel .....	xx
Lampiran .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	5

E.	Kerangka Teoritik .....	11
F.	Hipotesis .....	19
G.	Metode Penelitian .....	20
1.	Jenis Penelitian .....	20
2.	Sumber Data .....	20
3.	Sampel Penelitian .....	20
4.	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	21
5.	Analisis Data .....	23
6.	Kerangka Pemikiran .....	24
7.	Kerangka Analisis .....	25
H.	Sistematika Pembahasan .....	26

## BAB II LANDASAN TEORI

A.	Tinjauan Umum Tentang BMT .....	27
1.	Pengertian BMT .....	27
2.	Status dan Badan Hukum BMT .....	28
3.	Produk-produk BMT .....	29
B.	Kinerja Keuangan BMT .....	34
1.	Pengertian Kinerja Keuangan .....	34
2.	Penilaian Kinerja Keuangan BMT .....	34
a.	Struktur Permodalan .....	34

b. Kualitas Aktiva Produktif .....	35
c. Rentabilitas .....	36
d. Likuiditas .....	36
e. Efiseinsi .....	38
3. Manfaat Pengukuran Kinerja .....	42
4. Keterbatasan Pengukuran Kinerja .....	43
C. Pemasaran .....	44
1. Pengertian Pemasaran .....	44
2. Manajemen Pemasaran .....	46
3. Konsep Pemasaran .....	47
4. Segmentasi Pasar .....	50

### BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Profil BMT UIN Sunan Kalijaga .....	53
1. Latar Belakang .....	53
2. Tujuan .....	55
3. Visi dan Misi .....	55
4. Produk BMT .....	56
5. Keanggotaan dan Kepengurusan .....	57
6. Rasio Keuangan BMT Sunan Kalijaga .....	58
B. Gambaran Umum Profil BMT Iqtisaduna FE UII .....	60
1. Latar Belakang .....	60

2. Visi dan Misi .....	61
3. Produk dan Jasa BMT .....	62
4. Struktur Organisasi BMT .....	65
5. Rasio Keuangan BMT Iqtisaduna FE UII .....	66

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif .....	67
B. Pengujian Normalitas Data .....	69
C. Analisis Rasio dan Pengujian Hipotesis .....	71
1. Analisis Rasio CAR .....	71
2. Analisis Rasio NPF .....	74
3. Analisis Rasio ROA .....	76
4. Analisis Rasio ROE .....	78
5. Analisis Rasio LDR .....	80
6. Analisis Rasio BOPO .....	82

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	85
B. Rekomendasi .....	86

Daftar Pustaka .....	89
----------------------	----

Lampiran	
----------	--

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) sebenarnya adalah lembaga swadaya masyarakat dalam pengertian didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat. Sejak awal pendiriannya, BMT-BMT dirancang sebagai lembaga ekonomi. Dapat dikatakan bahwa BMT merupakan suatu lembaga ekonomi rakyat yang secara konsepsi dan secara nyata memang lebih fokus ke masyarakat yang berpendapatan rendah.

Sejarah gerakan BMT telah dimulai pada era 1980-an, antara lain dengan upaya penggiat masjid Salman ITB di Bandung menggagas lembaga Teknosa, lembaga semacam BMT, yang sempat tumbuh pesat, meski kemudian bubar. Kemudian ada Koperasi Ridha Gusti pada tahun 1988 di Jakarta, yang juga menggunakan prinsip bagi hasil.<sup>1</sup> Pada bulan Juni 1992 di Jakarta muncul BMT Bina Insan kamil, yang digagas oleh Zainal Mutaqien, Aries Mufti dan Istar Abdi.

Berdasarkan data Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil (PINBUK)<sup>2</sup>, anggota BMT center mencapai 138 unit dengan jumlah kantor 348 buah pada pertengahan tahun 2008.<sup>3</sup> Total pembiayaan BMT yang tergabung dalam BMT center pada tahun

<sup>1</sup> Eri Sudewo, *Ekonomi Bebas Bunga*, (Bandung : Mizan, 1999), hlm. 33

<sup>2</sup> Pusat Inkubasi Binis Kecil (Pinbuk) merupakan salah satu lembaga, sejauh pengetahuan penyusun yang paling aktif mendorong pendirian BMT.

<sup>3</sup> <http://permodalankmpt.com/?p=70> /2008/05/08/tips-mendirikan-bmt-yang-untung/di akses

2008 tercatat Rp800 miliar, aset sekitar Rp900 miliar dan simpanan sebesar Rp700 miliar. Sementara pembiayaan pada tahun 2007 sebesar Rp400 miliar, aset sebesar Rp650 miliar dan simpanan sebesar Rp450 miliar.

Jumlah lembaga keuangan mikro (LKM) saat pada tahun 2008 diduga tak kurang berjumlah mencapai 9000 LKM. Jumlah BMT di seluruh Indonesia diperkirakan sebanyak 3.307 unit dengan aset sekitar Rp 1, 5 trilyun. Artinya, hampir separuh dari LKM nasional adalah BMT. Secara individual, BMT sangat bervariasi. Tidak sedikit BMT yang mengelola aset di atas Rp 10 M dengan jumlah anggota di atas 3.000 ribuan orang, meskipun juga banyak BMT yang asetnya kurang dari Rp 50 juta dan nasabahnya kurang dari 500-an orang.<sup>4</sup>

Terlepas dari perhitungan yang optimistik tersebut, dalam kenyataannya, BMT memang merupakan lembaga pembiayaan bagi usaha masyarakat ekonomi bawah. Mereka yang dibantu, sebagian besar tidak memiliki akses perbankan (*unbankable*). Akses perbankan biasa mensyaratkan kepemilikan aset yang bersertifikat atau bukti bukti administrasi dari penghasilan yang akan diperoleh di masa datang. Padahal, jumlah orang yang tak mampu memenuhiya, secara potensial, lebih banyak daripada mereka yang bisa. Dengan kata lain, potensi pertumbuhan BMT masih sangat besar. Di samping itu, perkembangan BMT telah membawanya kepada kemampuan melayani juga usaha-usaha yang berskala menengah, atau mereka yang sebenarnya *bankable*.

---

tanggal 7 Juni 2009

<sup>4</sup> [http://www.bmtalmunawwarah.com/artikel\\_bmtberbenah.htm](http://www.bmtalmunawwarah.com/artikel_bmtberbenah.htm) , di akses tanggal 8 Juni 2009

Pesatnya perkembangan BMT, selain oleh karena prestasinya sendiri, didukung pula oleh lembaga pengembangan, asosiasi BMT, dan komunitas-komunitas yang peduli. Ada Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (selanjutnya disingkat dengan Pinbuk) yang dikenal banyak memprakarsai, atau menstimulan, berdirinya BMT-BMT. Pinbuk mengusung program BMT dan menjadikan BMT menjadi program Nasional sehingga gerakan BMT mendapat akseptasi masyarakat secara luas.

Pemilihan dan pemilihan sasaran utama pelayanan oleh BMT adalah sebuah syarat mutlak kesuksesan usahanya. Hampir bisa dipastikan, BMT yang sukses adalah BMT yang berani memilih segmennya dengan cerdas, berani dan fokus.<sup>5</sup>

Di Yogyakarta terdapat paling tidak 2 BMT yang pendirinya berbasiskan masyarakat kampus yaitu BMT Sunan Kalijga dan BMT Iqtisaduna FE UII. Namun dalam memilih segmentasi kedua BMT tersebut berbeda. BMT Iqtisaduna FE UII telah mengambil langkah *focussing* layanan dengan jelas. Dalam hal ini BMT FE UII memilih segmen dengan fokus komunitas berbasis teritorial, dengan melihat potensi komunitas di sekeliling BMT ini berlokasi. Karena lokasinya di kawasan kampus, maka membidik civitas akademika adalah sebuah pilihan yang sangat rasional. Di satu sisi, BMT UIN Sunan Kalijaga membidik anggota selain civitas akademika, karena lokasinya di luar kampus, sehingga segmennya mencakup masyarakat luas. Walaupun demikian, BMT *non-campus segmented* belum bisa dikatakan lebih unggul

---

<sup>5</sup> <http://nurhidayanto.blogspot.com/2009/04/bmt-arta-sejahtera-rotowijayan-andalan.html>, di akses tanggal 7 Juni 2009

dari BMT *campus segmented*. Dengan kata lain, BMT tersebut masing-masing mempunyai keunggulan, baik di sektor *lending*, maupun *funding*.

Berangkat dari latar belakang di atas, penelitian ini bermaksud menganalisis perbandingan kinerja keuangan BMT *campus segmented* dan BMT *non-campus segmented* melalui penggunaan aspek-aspek rasio keuangan dengan mengangkat judul skripsi :” Analisis Komparasi Kinerja Keuangan BMT *Campus Segmented* Dan BMT *Non-Campus Segmented*.

## **B. Pokok Masalah**

Sesuai latar belakang yang diuraikan diatas maka permasalahan yang diteliti adalah : Adakah perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan BMT UIN Sunan Kalijaga jika dibandingkan dengan kinerja keuangan BMT Iqtisaduna FE UII ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti, dan mendapatkan bukti empiris tentang perbedaan kinerja keuangan antara BMT Iqtisaduna FE UII dan BMT UIN Sunan Kalijaga dengan melihat dari rasio keuangannya, yakni yang mencakup pada rasio struktur permodalan, aktiva produktif, likuiditas, rentabilitas dan efisiensi.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis rasio keuangan suatu lembaga keuangan sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu lembaga keuangan dapat dikatakan sehat, likuid dan lain sebagainya.
- b. Belajar untuk meneliti, menguji dan mengobservasi fenomena dan permasalahan yang terjadi.

### 2. Bagi BMT

- a. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi BMT UIN Sunan Kalijaga maupun BMT Iqtisaduna FE UII dalam proses menilai kinerja, yakni penilaian kinerja dari aspek keuangan.
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak BMT Iqtisaduna FE UII dan BMT UIN Sunan Kalijaga untuk mengambil kebijakan dalam menentukan segmentasi BMT.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa/i
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian mahasiswa/i lainnya.

## D. Telaah Pustaka

Dalam studi literatur ini, penyusun mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penyusun. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian yang akan penyusun buat adalah sebagai berikut :

Isna Rahmawati melakukan penelitian untuk mendapatkan bukti empiris tentang perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syari'ah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia selama periode 1999- 2001. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan yang diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia di Bank Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*), yaitu likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi. Kinerja keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi pada tahun 1999 tergolong sebagai bank umum yang kurang likuid, solvable, kurang profitabel, dan kurang efisien. Sementara kinerja keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi selama periode 2000-2001 tergolong sebagai bank umum yang kurang likuid, tetapi cukup solvable, profitabel, dan efisien. Sedangkan Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi pada tahun

1999 tergolong sebagai bank umum likuid, *unsolvable*, kurang profitabel dan kurang efisien. Sementara kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi pada tahun 2000 tergolong sebagai bank umum likuid, kurang solvable dan profitabel, tetapi cukup efisien. Sedangkan pada tahun 2001, kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi tergolong sebagai bank umum likuid, *unsolvable*, profitabel, dan efisien.<sup>6</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Erma Rindawati. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2001-2007 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh dua kelompok sampel penelitian, yaitu 2 bank umum syariah dan 6 bank umum konvensional. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan perbankan syariah (NPL dan LDR) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional, sedangkan pada rasio-rasio yang lain perbankan syariah lebih rendah kualitasnya. Akan tetapi bila

---

<sup>6</sup> Isna Rahmawati, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Syari'ah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia selama periode 1999- 2001" Skripsi STAIN Surakarta (2002), di kutip dari <http://idb4.wikispaces.com/file/view/sm%204002+analisis+komparasi+kinerja+keuangan+antara.pdf>, diakses tanggal 7 Juni 2009

dilihat secara keseluruhan perbankan syariah menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan perbankan konvensional.<sup>7</sup>

Sedangkan Arum Setyawati mengadakan penelitian untuk mengetahui perbandingan kinerja bank umum syariah yang akan dibandingkan dengan kinerja bank konvensional. Pengukuran kinerja bank berkonsentrasi pada aspek permodalan (rasio CAR), kualitas aktiva produktif (rasio NPL dan rasio pemenuhan PPAP), rentabilitas (rasio ROA dan ROE), likuiditas (rasio LDR), dan efisiensi (rasio BOPO dan NIM). Sampel yang digunakan adalah bank umum di Indonesia dengan *assets* antara 5T-15T. Terdapat 2 bank umum syariah yang berada pada assets tersebut yakni Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, sedangkan untuk bank konvensional terdapat 9 sampel. Untuk membandingkan kinerja bank umum syariah dan bank konvensional tersebut digunakan uji beda parametrik (*independent sample test*) untuk data yang berdistribusi normal dan uji beda non parametric (*Mann whitney U*) untuk data yang tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari aspek rentabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA dan rasio ROE dapat ditarik kesimpulan bahwa antara bank umum syariah dan bank konvensional tidak terdapat perbedaan. Hal

---

<sup>7</sup> Erma Rindawati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional" Skripsi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta (2007).

serupa juga terjadi untuk aspek likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio LDR serta pada aspek efisiensi jika diukur dengan menggunakan rasio BOPO.

Sedangkan untuk aspek permodalan yang diukur dengan rasio CAR menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia. Hal serupa juga terjadi pada aspek kualitas aktiva produktif yang diukur dengan menggunakan rasio NPL dan rasio pemenuhan PPAP serta pada aspek efisiensi jika diukur dengan menggunakan rasio NIM. Dari perbedaan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa kinerja bank umum syariah masih berada di bawah bank konvensional.<sup>8</sup>

Yuni Indrawati mengadakan penelitian pada koperasi BMT Binamaal bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi BMT Binamaal kecamatan Bobotsari di Purbalingga. Setelah melakukan penelitian pada koperasi BMT Binamaal dengan menghitung analisis rasio keuangan berdasarkan neraca dan laporan rugi laba periode 1999-2002 diperoleh sebagai berikut : Menurut rasio likuiditas dapat diketahui bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan baik. Hal ini terbukti nilai *current ratio* dan *quick ratio* telah mencapai standar yang ditetapkan. Untuk rasio rentabilitas koperasi dalam keadaan tidak cukup sehat, karena pada tahun-tahun tertentu mengalami

---

<sup>8</sup> Arum Setyawati, "Analisis perbandingan kinerja Bank umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia tahun 2004-2006 (Studi pada Bank dengan assets antara Rp 5T sampai dengan 15T)" Skripsi Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta (2006), dikutip dari <http://www.pdf-search-engine.com/analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-perbankan-syariah-dengan-perbankan-konvensional-pdf.html>. Di akses tanggal 20 Juni 2009

penurunan di bawah standar. Sedangkan menurut rasio solvabilitas walaupun mengalami naik turun akan tetapi masih dapat diatasi dan tidak mempengaruhi solvabilitasnya. Jadi selama periode 1999-2002 kinerja keuangan pada koperasi BMT Binamaal dinilai sudah baik namun perlu ditingkatkan rasio rentabilitasnya.<sup>9</sup>

Selanjutnya Ali Usman dalam penelitiannya mengatakan bahwa Lembaga Keuangan Syariah bukan sekedar lembaga keuangan yang bersifat sosial, namun lembaga keuangan syariah juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian umat. Sejalan dengan itu, maka dana yang dikumpulkan dari masyarakat harus disalurkan dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran dana sering digunakan untuk menunjukkan aktifitas utama lembaga keuangan syariah, sebab berhubungan dengan rencana serta anggaran memproyeksikan tingkat pendapatan tertentu. Dalam penelitian ini, istilah penyaluran dana disebutkan dengan istilah "Pembiayaan". Variabel pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat profitabilitas pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan

---

<sup>9</sup> Yuni Indrawati, "Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bmt Binamaal Kecamatan Bobotsari Di Purbalingga". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2005), dikutip dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/16/>. Diakses tanggal 21 Juni 2009

keuangan bulanan dari bulan April 2005 sampai bulan November 2006. Alat analisis statistik yang digunakan adalah Independent sample T-test. Independent sample T-test dimaksudkan untuk mengetahui apakah komparasi antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah yang dilakukan pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji T-test berbeda secara signifikan.

Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas ketiga variabel yang diteliti yang terdiri dari pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah selama periode bulan April 2005 sampai bulan November 2006.<sup>10</sup>

Dari uraian penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa belum ada penelitian yang meneliti tentang komparasi kinerja keuangan antar-BMT. Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu sama-sama memperbandingkan kinerja keuangan melalui aspek rasio keuangan yaitu solvabilitas (permodalan), aktiva produktif, BOPO, rentabilitas, dan likuiditas. Hanya saja objek penelitiannya yang berbeda, yaitu komparasi kinerja keuangan antar-BMT yang memiliki segmen yang berbeda.

---

<sup>10</sup> Ali Usman, "Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran Dana Antara Pt Bank Syariah Mandiri Dengan Bmt Al Falaah" Skripsi, Prodi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008). Di kutip dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=digilib-uinsuka--aliusmanni-362&q=komparasi%20BMT>. Di akses tanggal 23 Juni 2009

## E. Kerangka Teoritik

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi suatu lembaga keuangan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah analisis rasio keuangan, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Pengertian rasio keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap yaitu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).<sup>11</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai LKS karena penilaianya relatif mudah. Surifah dalam tulisannya tentang jenis kelompok rasio mengelompokkan rasio menjadi :<sup>12</sup>

### 1. Rasio Permodalan (Solvabilitas)

Bank dan koperasi BMT adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba. Kekuatan aspek permodalan ini memungkinkan terbangunnya kondisi lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat.

---

<sup>11</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 297.

<sup>12</sup> Surifah, “Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Dan Setelah Krisis Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.6, No. 2, (2002), hlm. 8-15

Komponen modal inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dengan perincian sebagai berikut :

1. Modal disetor

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya. BMT yang berbadan hukum koperasi, modal disetor terdiri atas simpanan pokok dan simpanan wajib para anggotanya.

2. Agio saham

Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh BMT sebagai akibat dari harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

3. Cadangan umum

Cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.

4. Cadangan tujuan

Cadangan tujuan adalah bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

5. Laba ditahan

Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.

#### 6. Laba tahun lalu

Laba tahun lalu adalah laba bersih tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak dan belum ditentukan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota. Jumlah laba tahun lalu yang diperhitungkan sebagai modal hanya sebesar 50%.

#### 7. Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan yang diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%.

#### 8. Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang tidak dibentuk dari laba setelah pajak dan pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal, dengan perincian sebagai berikut :

##### 1. Cadangan revaluasi aktiva tetap

Cadangan revaluasi aktiva tetap adalah cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

## 2. Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan

Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan adalah cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Hal ini dimaksudkan untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif.

## 3. Modal kuasi

Modal kuasi adalah modal yang didukung oleh instrumen atau warkat yang sifatnya seperti modal.

## 4. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang harus memenuhi berbagai syarat, seperti ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman, mendapat persetujuan dari bank Indonesia, minimal berjangka 5 tahun, 31 dan pelunasan sebelum jatuh tempo harus atas persetujuan Bank Indonesia.

Secara tradisional, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*), yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*). Keberadaan atau kesehatan lembaga keuangan sangat tergantung dari kepercayaan nasabah atau masyarakat, karena itu kepercayaan adalah hal terpenting bagi lembaga keuangan. Cara yang

paling mudah untuk mengetahui dan menghitung kesehatan struktur permodalan BMT yaitu menghitung rasio antara modal dan simpanan.

Permodalan (*Capital*) adalah kriteria kecukupan permodalan. Digunakan untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal BMT dalam mendukung kegiatan secara efisien. Komponen yang diukur adalah total modal dibagi dengan simpanannya. Simpanan adalah seluruh nilai simpanan sukarela, (misalnya simpanan mudhrobah, Idul Fitri, pendidikan dan sebagainya termasuk untung kepada pihak ketiga).

Aspek ini menunjukkan pada kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan BMT mempertahankan modal mencukupi dan kemampuan manajemen BMT dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan mempengaruhi besarnya modal BMT.

1. Ukuran kemampuan BMT untuk menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan.
2. Sumber daya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya sampai batas tertentu, karena sumber-sumber dana dapat juga berasal dari hutang penjualan asset yang tidak dipakai dan lain-lain.
3. Dengan modal yang mencukupi, memungkinkan manajemen BMT yang bersangkutan untuk bekerja dengan efisiensi tinggi, seperti yang dikehendaki oleh para pemilik modal pada BMT tersebut.

Faktor yang menentukan tingkat kesehatan struktur permodalan BMT antara lain partisipasi pendiri dalam memberikan modal, penciptaan laba, pemupukan dana cadangan, yang semuanya akan menambah kemampuan penyedian modal sendiri.

## 2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Pengertian aktiva produktif dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana baik dalam Rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Kualitas Aktiva Produktif dinilai berdasarkan:

1. Prospek usaha.
2. Kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas debitur.
3. Kemampuan membayar.

Berdasarkan analisis dan penilaian terhadap faktor penilaian mengenai prospek usaha, kinerja debitur, kemampuan membayar dengan mempertimbangkan komponen-komponen yang tidak disebutkan, kualitas kredit ditetapkan menjadi:

- a. Lancar (*Pass*)
- b. Dalam perhatian khusus (*special mention*)

c. Kurang lancar (*sub standard*)

d. Diragukan (*doubtful*)

e. Macet (*loss*)

Aktiva produktif bermasalah (NPF) merupakan aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet. Besarnya NPF dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$$

### 3. Rasio Rentabilitas (*Earning*)

Analisis rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh lembaga keuangan yang bersangkutan. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

#### 1. *Return on Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen lembaga keuangan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah perbandingan antara laba bersih lembaga keuangan dengan modal sendiri. Rasio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## 4. Rasio Efisiensi (Rasio Biaya Operasional)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BMT dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BO/PO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

## 5. Rasio Likuiditas (*Liquidity*)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan lembaga keuangan dengan dana yang diterima oleh lembaga keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan LKS dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

## F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori di atas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_{a1}$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BMT Iqtisaduna dengan BMT UIN Sunan Kalijaga, jika dilihat dari rasio permodalan (CAR).

$H_{a2}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BMT Iqtisaduna dengan BMT UIN Sunan Kalijaga, jika dilihat dari rasio aktiva produktif (NPF).

$H_{a3}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BMT Iqtisaduna dengan BMT UIN Sunan Kalijaga, jika dilihat dari rasio rentabilitas (ROA).

$H_{a4}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BMT Iqtisaduna dengan BMT UIN Sunan Kalijaga, jika dilihat dari rasio rentabilitas (ROE).

$H_{a5}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BMT Iqtisaduna dengan BMT UIN Sunan Kalijaga, jika dilihat dari rasio likuiditas (LDR).

$H_{a6}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BMT Iqtisaduna dengan BMT UIN Sunan Kalijaga, jika dilihat dari rasio efisiensi (BOPO).

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini penyusun ambil berkaitan dengan data mentah yang penyusun peroleh dalam bentuk laporan keuangan atau data-data yang berupa angka-angka yang belum menjadi sebuah informasi kualitatif.

### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif, yakni laporan keuangan dari BMT dalam bentuk neraca dan laporan rugi/ laba yang diperoleh dari pengurus BMT.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat memenuhi populasi tersebut. Sampel diperlukan karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *porpusive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.<sup>13</sup> Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Neraca Keuangan dari Januari 2008-Maret 2009

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, edisi ke-7 (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006), hlm. 35

- b. Laporan Rugi Laba dari Januari 2008-Maret 2009
- c. Laporan Perubahan Modal dari Januari 2008-Maret 2009

#### **4. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif yang berdasarkan data angka dari rasio keuangan BMT.

Tabel 1.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan
Permodalan	Rasio total modal terhadap simpanan sukarela BMT (Total Modal/ Total Simpanan )
Aktiva Produktif	Rasio Total Pembiayaan Bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan (Pembiayaan bermasalah/ Total pembiayaan).
Rentabilitas	Rasio laba bersih terhadap total aset atau harta.  Rasio laba bersih terhadap total modal.
Likuiditas	Rasio total pembiayaan terhadap dana yang diterima dari anggota (Total Pembiayaan/ dana pihak ketiga).
Efisiensi	Rasio pembiayaan operasional terhadap pendapatan operasional

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diawali dengan menghitung variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu rasio keuangan yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (mewakili rasio permodalan), *Non Performing Financing* (mewakili rasio kualitas aktiva produktif), *Return on Asset dan Return on Equity* (mewakili rasio rentabilitas), *Loan to Deposit Ratio* (mewakili rasio likuiditas), dan Beban

Operasional dibagi Pendapatan Operasional (mewakili rasio efisiensi). Setelah itu, untuk mengetahui kinerja BMT secara keseluruhan dilakukan dengan cara mengambil rata-rata dari seluruh rasio.

- a. Rasio permodalan, yang diwakili oleh variabel rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{TotalSimpanan}}$$

- b. Rasio kualitas aktiva produktif, yang diwakili oleh NPF (*Non Performing Financing*).

$$\text{NPF} = \frac{\text{PembangunanBermasalah}}{\text{TotalPembangunan}}$$

- c. Rasio Rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalAsset}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalModal}}$$

- d. Rasio Likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

$$\text{LDR} = \frac{\text{TotalPembangunan}}{\text{DanaPihakKetiga}}$$

- e. Rasio biaya/efisiensi BMT, yang diwakili oleh variabel rasio BOPO.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Pembiayaan Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

## 7. Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik, yaitu pengujian normalitas data.

Dalam penelitian ini penyusun menguji normalitas data dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov*<sup>14</sup> dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data sampel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>15</sup> Jika nilai *p-value* dan *Sig* (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka data variabel berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *p-value* dan *Sig* (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka data variabel tidak berdistribusi normal.<sup>16</sup>

Langkah pengujian dan pembuktian secara statistik terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji beda parametrik (*independent sample test*) untuk data yang berdistribusi normal dan uji beda non parametric (*Mann whitney U*) untuk data yang tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup>

Guna membantu dalam perhitungannya, penyusun menggunakan alat bantu perangkat lunak komputer program SPSS (*Statistical Program for*

<sup>14</sup> Alhusin, Syahri, *Aplikasi Statistik dengan menggunakan SPSS 10 for Windows*, edisi ke-2 (Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2003), hlm. 263.

<sup>15</sup> Bhouno Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penlitian dengan SPSS*, edisi pertama, (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), hlm. 12

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 13

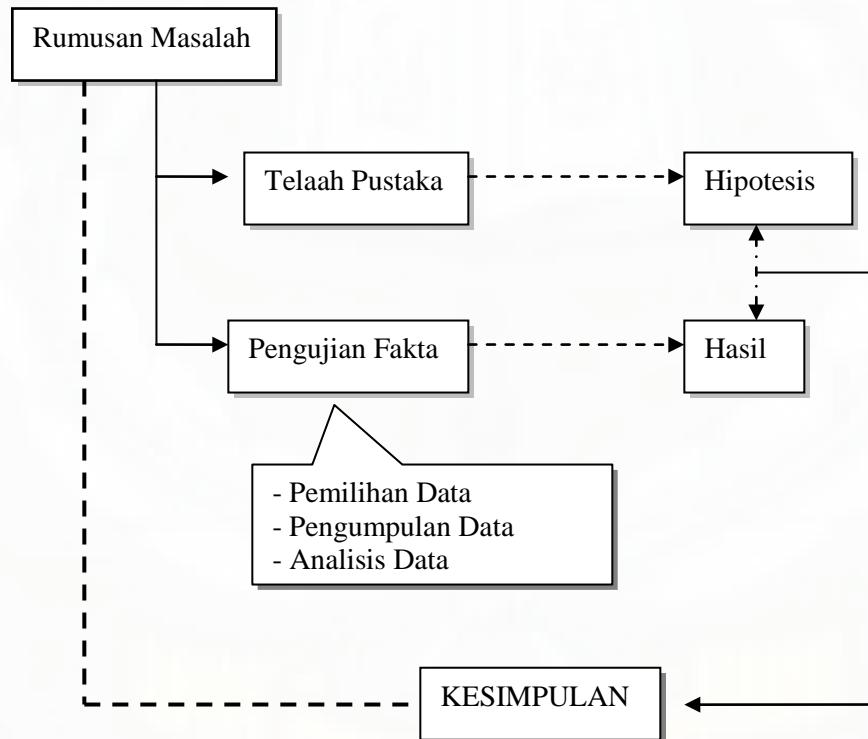
<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 29

*Sosial Science) 15.0 for Windows* dengan kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis adalah :

1. Apabila nilai sig (2 tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.
2. Apabila nilai sig (2 tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

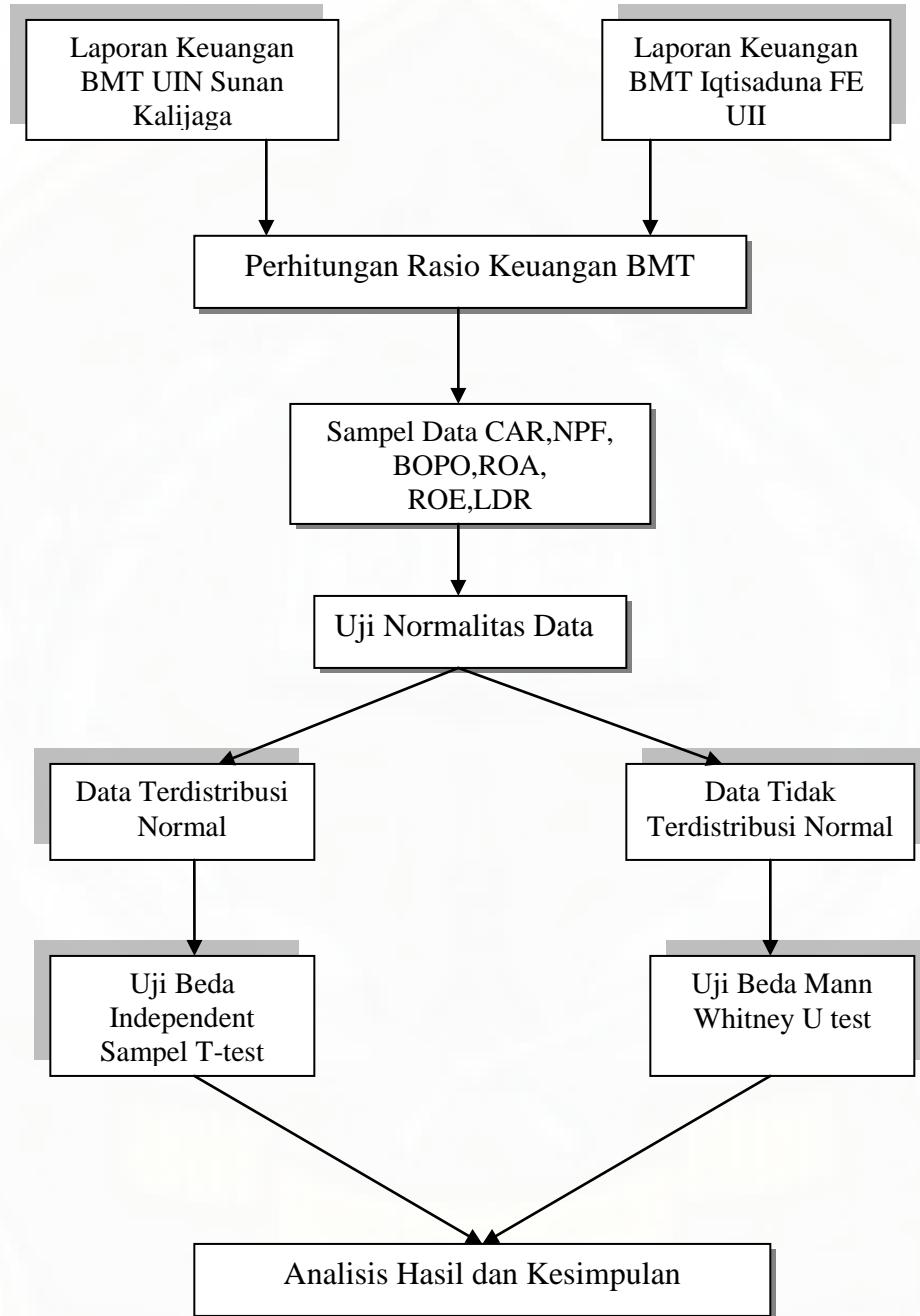
## 8. Kerangka Pemikiran

Bagan 2. Alur Kerangka Pemikiran



## 9. Kerangka Analisis

Bagan 3. Kerangka Analisis Data



## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan laporan penelitian atau skripsi ini dibagi menjadi :

BAB I ; Berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ringkasan telaah pustaka dan kerangka teoritik, kajian terhadap penelitian tentang komparasi kinerja keuangan antarlembaga keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II; merupakan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini dan studi yang memaparkan tinjauan umum tentang BMT, menjelaskan tentang pengertian kinerja keuangan dan konsep pemasaran serta segmentasi pasar.

BAB III; Merupakan pembahasan mengenai gambaran umum objek penelitian yakni BMT Sunan Kalijga dan BMT Iqtisaduna FE UII.

BAB IV; Merupakan bab yang berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian; dan

BAB V; Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekemendasi yang bisa diterapkan untuk memperbaiki kelemahan penelitian ini serta saran untuk studi lanjutan agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil *uji statistic independent sample t-test* pengolahan data yang mengacu pada pokok masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan rasio CAR BMT UIN Sunan Kalijaga tidak berbeda secara signifikan dengan BMT Iqtisaduna . BMT UIN Sunan Kalijaga memiliki kualitas CAR dibawah BMT Iqtisaduna FE UII.
2. Hasil analisis data menunjukkan rasio NPF BMT UIN Sunan Kalijaga berbeda signifikan dengan BMT Iqtisaduna FE UII. Rasio NPF BMT UIN Sunan Kalijaga lebih tinggi dibandingkan BMT Iqtisaduna FE UII. Hal ini berarti kualitas NPF BMT Iqtisaduna FE UII lebih baik dari BMT UIN Sunan Kalijaga.
3. Hasil analisis data menunjukkan rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) antara BMT Sunan kalijaga dengan BMT Iqtisaduna FE UII tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kualitas ROA dan ROE BMT UIN Sunan Kalijaga lebih rendah dibandingkan BMT Iqtisaduna FE UII, yang artinya kemampuan BMT UIN Sunan Kalijaga dalam memperoleh laba berdasarkan asset dan modal yang dimiliki masih dibawah BMT Iqtisaduna FE UII.

4. Hasil analisis data menunjukkan rasio LDR BMT UIN Sunan Kalijaga terdapat perbedaan yang signifikan dengan rasio LDR BMT Iqtisaduna FE UII. BMT Iqtisaduna memiliki rasio LDR lebih buruk kualitasnya dibandingkan dengan BMT UIN Sunan Kalijaga.
5. Hasil analisis data menunjukkan rasio efisiensi operasional BMT yang diwakili oleh variabel BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) terdapat perbedaan yang signifikan antara BMT UIN Sunan Kalijaga dengan BMT Iqtisaduna FE UII. Dalam hal ini, pendapatan operasional BMT UIN Sunan Kalijaga lebih rendah dibandingkan pendapatan operasional BMT Iqtisaduna FE UII.

## B. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi BMT UIN Sunan Kalijaga

Secara keseluruhan, kinerja keuangan BMT UIN Sunan Kalijaga lebih rendah dibandingkan dengan BMT Iqtisaduna FE UII. Rasio yang lebih rendah dari BMT Iqtisaduna FE UII, yaitu rasio permodalan (CAR), rasio rentabilitas (ROA, ROE), dan rasio efisiensi (BOPO), produktif aktiva (NFL) dan kecuali Likuiditas (LDR), karena tingkat likuiditas BMT Sunan Kalijaga lebih kecil dari BMT Iqtisaduna FE UII, namun likuiditas BMT Sunan Kalijaga masih

berada pada kondisi tidak likuid, karena berada di atas 94 %. Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, BMT Sunan Kalijaga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rasio permodalan BMT UIN Sunan Kalijaga dapat ditingkatkan dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Usahakan setiap asset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.
- b. Rasio Aktiva Produktif dapat ditingkatkan dengan menekankan prinsip kehati-hatian. Prinsip ini sangat diperlukan terutama dalam hal penyaluran kredit karena sumber dana kredit yang disalurkan adalah bukan dari BMT itu sendiri tetapi dana yang berasal dari masyarakat sehingga perlu penerapan prinsip kehati-hatian melalui analisa yang akurat dan mendalam, penyaluran yang tepat, pengawasan dan pemantauan yang baik, perjanjian yang sah dan memenuhi syarat hukum, pengikatan jaminan yang kuat dan dokumentasi perkreditan yang teratur dan lengkap
- c. Rasio rentabilitas dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba. Selain itu jangan biarkan asset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas.

- d. Rasio Likuiditas dapat ditingkatkan dengan peningkatan bagi hasil. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan membantu peningkatan likuiditas dari dana pihak ketiga.
  - e. Rasio efisiensi dapat ditingkatkan dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan menutup berbagai cabang yang tidak produktif dan melakukan *outsourcing* pekerjaan yang bukan pokok pekerjaan BMT.
2. Bagi BMT Iqtisaduna FE UII, Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja BMT Iqtisaduna FE UII secara umum lebih baik dibandingkan BMT UIN Sunan Kalijaga. Namun likuiditasnya masih tergolong tinggi, sehingga dikatagorikan sebagai BMT yang memegang dana yang *idle (menganggur)*. Bagi BMT yang banyak *idle* memberi dampak pada *tingginya cost of fund*, karena selama uang itu menganggur, BMT harus membayar bagi hasil kepada si penyimpan. Walaupun demikian, BMT Iqtisaduna FE UII bisa mempertimbangkan untuk membuka atau menambah unit usaha syariah atau mengkonversi menjadi BMT yang lebih luas cakupannya, dan meningkatkan dana yang diterima dengan cara menambah produk simpanan, sehingga dana yang diterima menjadi besar, paling tidak dapat menyeimbangi tingkat total pembiayaan. Sehingga dengan demikian, akan mengurangi tingkat likuiditas yang terlalu tinggi.
3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja BMT, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku-buku Statistik**

- Alhusin, Syahri. *Aplikasi Statistik dengan menggunakan SPSS 10 for windows.* Edisi dua. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu. 2003.
- Suharsimi, Arikunto. *Metode Penelitian.* Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006
- Nugroho, Bhouno Agung. *Strtegi Jitu Memilih Metode Statistik Penlitian dengan SPSS.* Edisi pertama. Yogyakarta : Andi Offset. 2005

### **Buku-buku Ekonomi Islam**

- Eri Sudewo, *Ekonomi Bebas Bunga*, Mizan : Bandung, 1999
- Sudarsono, Heri. cetakan keempat. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi.* Ekonosia. Yoyakarta, 2007.

### **Buku-buku Manajemen Keuangan**

- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar manajemen Bank Syariah.* Jakarta: Pustaka Alvabet Cetakan Ketiga. 2005.
- John J.Wild et all, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerjemah: Yanivi S. Bakhtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat : Jakarta. 2005
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan.* PT Bumi Aksara : Jakarta. 2006
- Mardiasmo, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan,* Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. 2002.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah.* Yogyakarta, Ekonisia FE UII, 2004.

Rivai, Veithzal, *Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir dan Nasabah.* Edisi pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

Syafri, Sofyan Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2004

Tim Penilaian dan Pengembangan Direktorat Perbankan Syariah (DPbS) BI, *Kajian Tentang Konsep Tingkat Kesehatan Bank Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia, 2004.

### **Buku-buku Manajemen Pemasaran**

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran :Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Ed. 9, Jilid 1, Jakarta : PT Prenhallindo.1997

Swasta DH, Basu *Azaz-azaz Marketing*, Yogyakarta : Liberty. 1996

Thomas C. Kinnear dan James R. Taylor, *Riset Pemasaran*. Edisi ketiga. Jakarta : Erlangga. 1997

### **Buku Akuntansi**

Widodo, Hertanto, et al.PAS (*Pedoman Akuntansi Syariah*) *Panduan Praktis Operasional Bank Syariah*. Bandung: Mizan. 1999

### **Jurnal**

Situmorang, Jannes, *Kaji Tindak Peningkatan Peran Koperasi Dan UKM Sebagai Lembaga Keuangan Alternatif*, Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 2, 2007

Surifah. *Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Dan Setelah Krisis Ekonomi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.6, No. 2, 2002

### **Lain-lain**

Erma, Rinda..*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*.Perpustakaan Fakultas Ekonomi Islam. UII. 2007

Kajian Perbankan Syariah No.7/1/2005 Tentang Giro Wajib Minimum Perbankan Syariah, Bank Indonesia, 2004.

Wahyudin, Didin. *Key Succes Factors in Microfinancing*, paper pada Diskusi *Panel Microfinance Revolution: “Future Perspective for Indonesian Market”*. Jakarta 7 Desember 2004

### **Internet**

- “ BMT Berbenah” <http://www.bmtalmunawwarah.com> diakses tanggal 8 Juni 2009
- “ Komparasi BMT “ <http://digilib.uin-suka.ac.id>, akses tanggal 23 Juni 2009
- “ Ananlisi Kinerja Keuangan” <http://idb4.wikispaces.com>, akses tanggal 7 Juni 2009
- “ Tips Mendirikan BMT” <http://permodalanbmt.com>, akses tanggal 7 Juni 2009

**Lampiran : Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	CAR	NFL	BOPO	ROA	ROE	LDR
N	30	30	30	30	30	30
Normal Parameters(a,b)						
Mean	210.0437	17.6137	.3250	.7037	235.8937	235.9770
Std. Deviation	92.43395	18.53586	.34659	1.03999	117.49845	117.40424
Most Extreme Differences						
Absolute	.194	.329	.154	.178	.187	.188
Positive	.194	.329	.154	.140	.187	.188
Negative	-.154	-.171	-.127	-.178	-.165	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z	1.063	1.802	.902	.841	.973	1.027
Asymp. Sig. (2-tailed)	.209	.003	.390	.479	.301	.242

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**Lampiran 6 : Hasil Uji Data Normal (*Independent Sample test*)**

**Group Statistics**

BMT		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	BMT UIN Suka	15	185.3327	42.54056	10.98392
	BMT Iqtisaduna FE UII	15	234.7547	120.74832	31.17708
BOPO	BMT UIN Suka	15	84.1987	7.89868	2.03943
	BMT Iqtisaduna FE UII	15	48.2360	21.06938	5.44009
ROA	BMT UIN Suka	15	.2313	.12088	.03121
	BMT Iqtisaduna FE UII	15	.4187	.46413	.11984
ROE	BMT UIN Suka	15	.5533	.35452	.09154
	BMT Iqtisaduna FE UII	15	.8540	1.43747	.37115
LDR	BMT UIN Suka	15	150.7513	17.70491	4.57139
	BMT Iqtisaduna FE UII	15	321.0360	112.91770	29.15522
NPF	BMT UIN Suka	15	35,2273	6,84798	1,76814
	BMT Iqtisaduna	15	0,0000	0,00000	0,00000

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
CAR	Equal variances assumed	9.128	.005	-1.495	28	.146	-49.42200	33.05536	-117.13284	18.28884
	Equal variances not assumed			-1.495	17.423	.153	-49.42200	33.05536	-119.03407	20.19007
BOPO	Equal variances assumed	7.179	.012	6.190	28	.000	35.96267	5.80981	24.06181	47.86352
	Equal variances not assumed			6.190	17.859	.000	35.96267	5.80981	23.74980	48.17553
ROA	Equal variances assumed	7.016	.013	-1.513	28	.142	-.18733	.12383	-.44100	.08633
	Equal variances not assumed			-1.513	15.891	.150	-.18733	.12383	-.45000	.07533
ROE	Equal variances assumed	6.087	.020	-.787	28	.438	-.30067	.38227	-1.08372	.48239
	Equal variances not assumed			-.787	15.697	.443	-.30067	.38227	-1.11233	.51099
LDR	Equal variances assumed	28.269	.000	-5.770	28	.000	-170.28467	29.51143	-230.73610	-109.83324
	Equal variances not assumed			-5.770	14.688	.000	-170.28467	29.51143	-233.30339	-107.26594
NPF	Equal variances assumed	25.229		19.923	28	.000	35.22733	1.76814	31.60546	38.849
	Equal variances not assumed		.000	19.923	14.000	.000	35.22733	1.76814	31.43505	39.01962

Ringkasan Laporan Keungan BMT Sunan Kalijaga Bulan Januari 2008-Maret 2009

Bulan	Total Modal	Total Simpanan	Total Pembayaan	Dana Pihak Ketiga	Pembayaan Operasional	Pendapatan	Laba	Asset
Jan 08	Rp.260.343.145	Rp.118.081.147	Rp.357.558.223	Rp.200.343.145	Rp. 2.746.000.	Rp.3.523.493	Rp. 777.493	Rp.461.085.613
Feb 08	Rp.261.387.213	Rp.133.328.895	Rp.385.541.933	Rp.284.964.092	Rp. 3.632.904	Rp.4.043.650	Rp. 460.745	Rp.781.963.999
Mar 08	Rp.262.171.312	Rp.120.858.500	Rp.397.630.510	Rp.272.986.214	Rp. 4.033.400	Rp.4.691.498	Rp. 708.098	Rp.535.157.526
Apl 08	Rp.264.356.128	Rp.108.280.913	Rp.426.280.850	Rp.250.179.211	Rp. 5.326.893	Rp.7.199.710	Rp.1.827.816	Rp.514.535.339
Mei 08	Rp.267.669.140	Rp.117.933.159	Rp.464.256.990	Rp.278.313.257	Rp. 5.312.090	Rp.6.948.102	Rp.1.636.011	Rp.545.982.398
Jun 08	Rp.269.874.468	Rp.128.343.032	Rp.477.612.370	Rp.285.121.230	Rp. 6.338.660	Rp.7.473.989	Rp.1.135.328	Rp.554.995.699
Jul 08	Rp.271.103.121	Rp.140.045.149	Rp.473.469.560	Rp.293.638.447	Rp. 6.113.709	Rp.7.127.362	Rp.1.103.652	Rp.564.741.569
Agt 08	Rp.272.469.455	Rp.140.345.862	Rp.483.307.910	Rp.310.344.660	Rp. 6.225.545	Rp.7.466.879	Rp.1.241.333	Rp.582.814.115
Sep 08	Rp.274.983.897	Rp.127.519.332	Rp.513.891.810	Rp.319.333.230	Rp. 6.257.158	Rp.7.424.628	Rp.1.167.442	Rp.594.317.128
Okt 08	Rp.275.402.351	Rp.151.012.342	Rp.519.409.010	Rp.335.474.250	Rp.7.125.827	Rp.7.360.280	Rp. 234.453	Rp.610.876.642
Nov 08	Rp.277.639.007	Rp.331.706.213	Rp.529.067.000	Rp.345.233.211	Rp. 7.257.818	Rp.8.153.475	Rp.1.255.656	Rp.622.872.219
Des 08	Rp.280.129.407	Rp.170.015.627	Rp.577.068.850	Rp.475.017.062	Rp. 8.416.715	Rp.9.791.115	Rp.1.614.399	Rp.755.146.469
Jan 09	Rp.271.878.570	Rp.177.487.718	Rp.660.599.310	Rp.505.801.015	Rp. 8.365.325	Rp.10.692.921	Rp.2.327.595	Rp.777.679.585
Feb 09	Rp.275.680.711	Rp.198.439.890	Rp.664.785.910	Rp.506.011.587	Rp. 9.345.776	Rp.13.083.901	Rp.3.738.125	Rp.781.692.299
Mar 09	Rp.277.962.011	Rp.200.192.418	Rp.666.797.260	Rp.522.140.315	Rp.12.247.050	Rp.3.335.299	Rp.810.102.327	

Ringkasan Laporan Keungan BMT Iqtisaduna FE UII Bulan Januari 2008-Maret 2009

Bulan	Total Modal	Total Simpanan	Total Pembanyaan	Dana Pihak Ketiga	Pembanyaan Operasional	Pendapatan	Laba	Asset
Jan 08	Rp.201.745.242	Rp.39.038.162	Rp . 169.430.707	Rp.39.038.162	Rp.2.319.224	Rp.8.154.699	Rp. 6.485.243	Rp.770.915.947
Feb 08	Rp.208.230.485	Rp.45.936.162	Rp. 199.948.160	Rp.45.936.162	Rp.4.739.746	Rp.7.312.948	Rp. 2.574.351	Rp.766.335.309
Mar 08	Rp.196.531.836	Rp.49.367.726	Rp. 260.805.298	Rp.49.367.726	Rp.4.599.307	Rp.8.542.368	Rp. 3.299.893	Rp.774.041.407
April 08	Rp.199.831.729	Rp.61.713.384	Rp. 327.846.873	Rp.61.713.384	Rp.3.696.500	Rp.9.083.329	Rp. 4.156.351	Rp.794.670.682
Mei 08	Rp.203.988.080	Rp.215.704.753	Rp. 825.089.755	Rp.215.704.753	Rp.4.964.860	Rp.9.564.888	Rp. 6.580.775	Rp.939.012.794
Jun 08	Rp.69.407.305	Rp.260.758.550	Rp. 833.292.527	Rp.260.758.550	Rp.3.935.400	Rp.9.811.135	Rp. 4.940.429	Rp.989.293.575
Jul 08	Rp.702.347.734	Rp.296.091.119	Rp. 873.528.094	Rp.296.091.119	Rp.4.838.250	Rp.11.010.140	Rp. 4.818.360	Rp.1.005.719.380
Agt 08	Rp.707.166.594	Rp.341.289.782	Rp. 969.425.248	Rp.341.289.782	Rp.5.644.950	Rp.9.817.771	Rp. 3.085.517	Rp.1.056.897.167
Sep 08	Rp.710.252.111	Rp.400.146.832	Rp.1.017.215.840	Rp.400.146.832	Rp.3.971.150	Rp.11.203.790	Rp. 5.646.598	Rp.1.118.370.743
Okt 08	Rp.715.898.720	Rp.416.198.083	Rp. 973.274.677	Rp.416.198.083	Rp.6.845.700	Rp.20.458.727	Rp. 9.836.573	Rp.1.147.021.416
Nov 08	Rp.725.735.282	Rp.420.611.493	Rp.1.069.940.058	Rp.420.611.493	Rp.4.306.377	Rp.4.326.871	Rp.-1.265.823	Rp.1.146.745.120
Des 08	Rp.724.569.250	Rp.449.492.161	Rp.1.082.003.632	Rp.449.492.161	Rp.6.313.400	Rp.12.751.276	Rp. 4.413.428	Rp.1.182.555.561
Jan 09	Rp.728.879.226	Rp.490.133.065	Rp.1.045.350.501	Rp.490.133.065	Rp.4.433.200	Rp.25.356.204	Rp.15.299.010	Rp.1.241.009.382
Feb 09	Rp.744.178.236	Rp.529.842.985	Rp.1.126.773.925	Rp.529.842.985	Rp.4.151.463	Rp.5.285.150	Rp.-1.041.874	Rp.1.275.062.047
Mar 09	Rp.743.136.362	Rp.532.433.920	Rp.1.110.992.197	Rp.532.433.920	Rp.5.894.116	Rp.20.815.274	Rp.10.465.336	Rp.1.291.843.161